

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Data

1. Hasil data minat belajar siswa sebelum melakukan pembelajaran pada materi dampak perubahan lingkungan bagi kehidupan kelas X di MA Abadiyah

a. Kelas kontrol

Diperoleh data minat belajar siswa berdasarkan kategorisasi yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Distribusi kategori minat belajar siswa sebelum melakukan pembelajaran pada kelas kontrol

Kategorisasi	Fi	%
Sangat Tinggi	4	12%
Tinggi	23	70%
Sedang	6	18%
Kurang	0	0%
Sangat Kurang	0	0%
Jumlah	33	100%

Dapat dilihat pada lampiran 3

Dapat dilihat bahwa tidak ada yang memiliki kategori minat belajar kurang dan sangat kurang, frekuensi siswa yang memiliki minat belajar sedang sebanyak 6 orang dengan presentase 18%, kategori tinggi sebanyak 23 orang dengan presentase 70%, dan sebanyak 4 orang yang memiliki kategori minat belajar sangat tinggi dengan presentase 12%.

Minat belajar siswa memiliki 4 indikator. Berikut hasil rata-rata minat belajar siswa tiap indikator:

Tabel 4.2
Data Analisis Minat Belajar Tiap Indikator
Kelas Kontrol

Indikator	Rata-Rata
Perasaan senang	67,42%
Ketertarikan siswa	76,89%
Perhatian dalam belajar	66,09%
Keterlibatan siswa	70,70%
Jumlah	281,1%

Dapat dilihat pada lampiran 3

Berdasarkan tabel diketahui analisis data minat belajar kelas kontrol dilihat dari setiap indikatornya memiliki nilai rata-rata pada indikator pertama yakni “Perasaan Senang” memiliki nilai rata-rata 67,42%. Indikator ke dua “Ketertarikan siswa” memiliki nilai rata-rata 76,89%. Indikator ke tiga “Perhatian dalam belajar” memiliki nilai rata-rata 66,09%. Pada indikator ke empat “Keterlibatan siswa” memiliki nilai rata-rata 70,70%.

b. Kelas Eksperimen

Diperoleh data minat belajar siswa berdasarkan kategorisasi yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Distribusi kategori minat belajar siswa sebelum melakukan pembelajaran pada kelas eksperimen

Kategorisasi	Fi	%
Sangat Tinggi	0	0%
Tinggi	31	94%
Sedang	2	6%

Kurang	0	0%
Sangat Kurang	0	0%
Jumlah	33	100%

Dapat dilihat pada lampiran 3

Dapat dilihat bahwa tidak ada yang memiliki kategori minat belajar kurang dan sangat kurang, frekuensi siswa yang memiliki minat belajar sedang sebanyak 2 orang dengan presentase 6%, kategori tinggi sebanyak 31 orang dengan presentase 94%, dan tidak ada yang memiliki kategori minat belajar sangat tinggi.

Minat belajar siswa memiliki 4 indikator. Berikut hasil rata-rata minat belajar siswa tiap indikator:

Tabel 4.4
Data Analisis Minat Belajar Tiap Indikator
Kelas Eksperimen

Indikator	Rata-Rata
Perasaan senang	73,48%
Ketertarikan siswa	75,19%
Perhatian dalam belajar	71,02%
Keterlibatan siswa	73,23%
Jumlah	292.92%

Dapat dilihat pada lampiran 3

Berdasarkan tabel diketahui analisis data minat belajar kelas eksperimen dilihat dari setiap indikatornya memiliki nilai rata-rata pada indikator pertama yakni “Perasaan Senang” memiliki nilai rata-rata 73,48%. Indikator ke dua “Ketertarikan siswa” memiliki

nilai rata-rata 75,19%. Indikator ke tiga “Perhatian dalam belajar” memiliki nilai rata-rata 71,02%. Pada indikator ke empat “Keterlibatan siswa” memiliki nilai rata-rata 73,23%.

2. Hasil data penerapan media *motion graphic* pada materi dampak perubahan lingkungan bagi kehidupan kelas X di MA Abadiyah

Diperoleh data respon siswa terhadap penerapan media *motion graphic* berdasarkan kategorisasi yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.5

Respon Siswa Terhadap Penerapan Media *Motion Graphic*

No	Kategori	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tidak baik	0	0%
2	Tidak baik	2	6%
3	Baik	10	30%
4	Sangat Baik	21	64%
Total		33	100%

Dapat dilihat pada lampiran 3

Berdasarkan data hasil perolehan angket respon siswa terhadap Media *Motion Graphic* diketahui bahwa dari 33 siswa kelas X MIA 1, siswa yang memiliki respon sangat baik terhadap Media *Motion Graphic* berjumlah 21 siswa dengan persentase 64% dan siswa yang memiliki kategori baik berjumlah 10 siswa dengan persentase 30% dan yang memiliki respon tidak baik sebanyak 2 siswa dengan persentase 6% dan respon sangat tidak baik 0 siswa. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa respon siswa terhadap Media *Motion Graphic* pada siswa kelas

X MIA 1 di MA Abadiyah Gabus mayoritas dalam kategori sangat baik.

3. Hasil data pengaruh media *motion graphic* terhadap minat belajar siswa pada materi dampak perubahan lingkungan bagi kehidupan kelas X di MA Abadiyah

a. Hasil data minat belajar siswa setelah melakukan pembelajaran pada materi dampak perubahan lingkungan bagi kehidupan kelas X di MA Abadiyah

1) Kelas kontrol

Diperoleh data minat belajar siswa berdasarkan kategorisasi yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Distribusi kategori minat belajar siswa pada kelas kontrol

Kategorisasi	Fi	%
Sangat Tinggi	7	21%
Tinggi	24	73%
Sedang	2	6%
Kurang	0	0%
Sangat Kurang	0	0%
Jumlah	33	100%

Dapat dilihat pada lampiran 3

Dapat dilihat bahwa tidak ada yang memiliki kategori minat belajar kurang dan sangat kurang, frekuensi siswa yang memiliki minat belajar sedang sebanyak 2 orang dengan presentase 6%, kategori tinggi sebanyak 24 orang dengan presentase 73%, dan kategori sangat tinggi sebanyak 7 orang dengan presentase 21%.

Minat belajar siswa memiliki 4 indikator. Berikut hasil rata-rata minat belajar siswa tiap indikator:

Tabel 4.7
Data Analisis Minat Belajar Tiap Indikator Kelas Kontrol

Indikator	Rata-Rata
Perasaan senang	73,99%
Ketertarikan siswa	74,43%
Perhatian dalam belajar	75,57%
Keterlibatan siswa	71,09%
Jumlah	295.08%

Dapat dilihat pada lampiran 3

Berdasarkan tabel diketahui analisis data minat belajar kelas kontrol dilihat dari setiap indikatornya memiliki nilai rata-rata pada indikator pertama yakni “Perasaan Senang” 73,99%. Indikator ke dua “Ketertarikan siswa” memiliki nilai rata-rata 74,43%. Indikator ke tiga “Perhatian dalam belajar” memiliki nilai rata-rata 75,57%. Pada indikator ke empat “Keterlibatan siswa” memiliki nilai rata-rata 71,09%.

2) Kelas Eksperimen

Diperoleh data minat belajar siswa berdasarkan kategorisasi yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.8
Distribusi kategori minat belajar siswa
pada kelas eksperimen

Kategorisasi	Fi	%
Sangat Tinggi	13	40%
Tinggi	18	54%
Sedang	2	6%
Kurang	0	0%
Sangat Kurang	0	0%
Jumlah	33	100%

Dapat dilihat pada lampiran 3

Dapat dilihat bahwa tidak ada yang memiliki kategori minat belajar kurang dan sangat kurang, frekuensi siswa yang memiliki minat belajar sedang sebanyak 2 orang dengan presentase 6%, kategori tinggi sebanyak 18 orang dengan presentase 54%, dan kategori sangat tinggi sebanyak 13 orang dengan presentase 40%.

Minat belajar siswa memiliki 4 indikator. Berikut hasil rata-rata minat belajar siswa tiap indikator:

Tabel 4.9
Data Analisis Minat Belajar Tiap Indikator
Kelas Eksperimen

Indikator	Rata-Rata
Perasaan senang	80,81%
Ketertarikan siswa	80,30%
Perhatian dalam belajar	76,70%
Keterlibatan siswa	77,78%
Jumlah	315.59%

Dapat dilihat pada lampiran 3

Berdasarkan tabel diketahui analisis data minat belajar kelas eksperimen dilihat dari setiap indikatornya memiliki nilai

rata-rata pada indikator pertama yakni “Perasaan Senang” 80,81%. Indikator ke dua “Ketertarikan siswa” memiliki nilai rata-rata 80,30%. Indikator ke tiga “Perhatian dalam belajar” memiliki nilai rata-rata 76,70%. Pada indikator ke empat “Keterlibatan siswa” memiliki nilai rata-rata 77,78%.

b. Hasil Uji T

Pada penelitian ini, uji hipotesis yang digunakan yaitu uji t 2 sampel independen (*Polled Varian*). Pada penelitian ini digunakan sampel yang berbeda atau tidak saling berhubungan, artinya sampel yang satu bukan bagian dari kelas yang satunya lagi, sehingga digunakan uji t dua sampel independen. Kemudian data yang diperoleh pada uji prasyarat termasuk data yang homogen sehingga uji t yang digunakan uji t *polled varian*. Adapun hasil uji-hipotesis menggunakan *SPSS* sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Perhitungan Uji Perbedaan (t-2 sample independent)

	T	Df	Sig. (2-tail ed)	Mean different	Std. eror differ ent
Equal variances assumed	-2,36	64	0,021	4,36364	1,84633

Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t 2 sampel independen diperoleh t_{hitung} sebesar -2,363 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar -1,997 dengan menggunakan *Microsoft Excel* dengan rumus =*tinv*(0,05;64) dengan df n-2. Dengan demikian terlihat bahwa $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau nilai $t_{hitung} = -2,363$ terletak di luar range -1,997 sampai +1,997. Dengan demikian maka H_0 ditolak, artinya ada perbedaan antara rata-rata minat belajar kelas kontrol dan eksperimen.

B. Pembahasan

1. Minat belajar siswa sebelum melakukan pembelajaran pada materi dampak perubahan lingkungan bagi kehidupan kelas X di MA Abadiyah

Tidak signifikannya perbedaan minat belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum perlakuan bukan berarti bahwa sebelum perlakuan skor minat yang dimiliki masing-masing kelas sama, artinya meskipun sama tetapi perbedaannya kecil. Hal ini diduga karena tidak semua siswa dibekali minat yang besar dalam minat belajarnya, tetapi banyak siswa yang mengembangkan minat belajarnya karena dorongan-dorongan, perhatian, usaha-usaha lain yang diterima dari guru, teman belajar, atau dari anggota keluarga. Hasil penelitian ini sesuai dengan yang diungkapkan Crow and Crow (1984) yang menyatakan bahwa seseorang memiliki sedikit minat dari pembawaannya, kemudian dapat dikembangkan karena memperoleh perhatian dan bimbingan. Oleh karena itu dalam proses belajar mengajar di kelas seorang guru hendaknya membangkitkan, memelihara dan meningkatkan minat belajar siswa.

Menurut analisis data penelitian ini bahwa minat belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum perlakuan masih tergolong biasa.

Minat belajar siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor baik faktor internal maupun eksternal. Kedua aspek ini sangat berpengaruh besar terhadap pencapaian minat dan prestasi belajar siswa. Minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan juga datang dari hati nurani. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar artinya untuk mencapai tujuan yang diminati itu. Sebaliknya minat yang rendah akan sulit untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang rendah akan menghasilkan prestasi yang rendah. Timbulnya minat belajar yang rendah disebabkan berbagai hal, antara lain karena lemahnya keinginan untuk mempelajari materi, materi yang diajarkan kurang mendapatkan perhatian sehingga siswa merasa jenuh dalam proses belajar, media yang digunakan tidak menarik dalam penyajian, pemanfaatan perlengkapan mengajar yang masih belum maksimal, dan kebiasaan siswa yang cepat jenuh pada jam-jam terakhir pelajaran. Untuk itu perlu dorongan yang bisa membangkitkan minat belajar siswa dalam memahami materi berupa sebuah media pembelajaran berupa video *motion graphic*. Dengan adanya media pembelajaran diharapkan siswa dapat merasa senang dalam belajar dan memperhatikan serta memahami materi yang disampaikan.

Berdasarkan hasil dari deskripsi data menyatakan bahwa siswa yang memiliki minat belajar sangat tinggi sebanyak 4 orang, minat belajar tinggi sebanyak 54 orang, dan minat belajar sedang 8 sebanyak orang. Untuk meningkatkan minat belajar dimungkinkan untuk memanfaatkan computer/teknologi dalam penyampaian materi. Media *motion graphic* tidak hanya digunakan dalam penyampaian materi oleh guru saat jam

pelajaran, namun siswa juga dapat membuka dan mempelajari media *motion graphic* di manapun dan kapanpun. Dengan demikian, adanya media pembelajaran diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran sehingga siswa merasa senang dan memperhatikan pelajaran dengan baik.

2. Penerapan Media Pembelajaran *Motion Graphic*

Motion graphic bisa dikatakan sejenis dengan infographic, tetapi menggunakan cuplikan video atau animasi untuk membuat rangkaian gerak ilusi. *Motion graphic* pada umumnya merupakan gabungan dari potongan-potongan desain yang berbasis media visual yang menggabungkan bahasa film dengan desain grafis, seperti memasukan elemen-elemen yang berbeda seperti desain 2D atau 3D, animasi, video, ilustrasi, fotografi, dan musik.¹ Sedangkan menurut Betancourt, *Motion graphics* adalah grafik yang menggunakan footage dari video atau teknologi animasi untuk menciptakan ilusi dari motion atau gerakan dan biasanya di kombinasikan dengan audio untuk digunakan dalam proyek multimedia.²

Pada masa pandemi sekarang ini, MA Abadiyah Gabus melaksanakan pembelajaran secara daring yang kebanyakan menggunakan aplikasi *Whatsapp*. Guru mata pelajaran biasanya

¹ Yesty Desca Refita Putri. *Pembuatan Motion graphics sebagai Media Sosialisasi dan Promosi untuk Aplikasi Mobile Trading Online Mandiri Sekuritas*. Vol. 01, No. 02, Juni 2017. Hlm. 85.

² Chendy Jeane Beatrix. *Desain Motion graphics Pahlawan Nasional Dr. Gerungan Saul Samuel Jacob Ratulangi*. Diakses dari https://kc.umn.ac.id/2374/1/Chendy%20-%2020290715_PRINT.pdf pada tanggal 7 Februari 2021 pukul 13.21 WIB.

mengajar dengan cara merekam ketika menjelaskan materi kemudian mengirimkan video hasil rekamannya tersebut ke grup *whatsapp*. Dari fenomena tersebut, peneliti kemudian memanfaatkan teknologi untuk membuat media pembelajaran yang lebih menarik yaitu *motion graphic* yang bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa. Peneliti menggunakan media *motion graphic* untuk diterapkan di kelas X MIA 1 (sebagai kelas eksperimen), sedangkan video hasil rekaman untuk kelas X MIA 2 (sebagai kelas kontrol).

Kegiatan pembelajaran menggunakan media *motion graphic* membantu siswa untuk lebih memahami materi pembelajaran, dikarenakan anak akan lebih antusias dalam pembelajaran online. Dalam pembelajaran online siswa dapat menonton media *motion graphic* yang sudah dikirim oleh guru melalui group *WhatsApp* dimanapun dan kapan pun tanpa terbatas ruang dan waktu di dalam proses pembelajaran online siswa boleh bertanya materi yang belum dipahaminya dan pada akhir pembelajaran guru menyuruh untuk membuat kesimpulan sederhana mengenai materi yang telah dipelajari hari itu.

Berdasarkan data hasil perolehan angket respon siswa terhadap pembelajaran menggunakan media *motion graphic* diketahui bahwa dari 33 siswa kelas eksperimen, siswa yang memiliki respon sangat baik memiliki persentase 64%, siswa yang memiliki kategori baik dengan persentase 30% dan yang memiliki respon tidak baik dengan persentase 6%. Maka di simpulkan bahwa respon siswa terhadap menggunakan media *motion graphic* pada siswa kelas X MIA 1 di MA Abadiyah Gabus mayoritas dalam kategori sangat baik dan baik.

3. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Motion Graphic*

Berdasarkan hasil analisis data minat belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen yang diberikan perlakuan menggunakan media pembelajaran *motion graphic* dengan kelas kontrol yang sama menggunakan media namun tidak menggunakan media pembelajaran *motion graphic*.

Hal ini dibuktikan dari analisis data minat belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Yakni pada kelas kontrol yang berjumlah 33 siswa didapatkan hasil yaitu tidak ada yang memiliki kategori minat belajar kurang dan sangat kurang, frekuensi siswa yang memiliki minat belajar sedang sebanyak 2 orang dengan presentase 6%, kategori tinggi sebanyak 24 orang dengan presentase 73%, dan kategori sangat tinggi sebanyak 7 orang dengan presentase 21%. Sedangkan kelas eksperimen yang berjumlah 33 siswa didapatkan hasil yaitu tidak ada yang memiliki kategori minat belajar kurang dan sangat kurang, frekuensi siswa yang memiliki minat belajar sedang sebanyak 2 orang dengan presentase 6%, kategori tinggi sebanyak 18 orang dengan presentase 54%, dan kategori sangat tinggi sebanyak 13 orang dengan presentase 40%.

Selanjutnya hasil data minat belajar dikuatkan oleh hasil analisis data per indikator yang mendapatkan hasil yakni pada kelas kontrol memiliki nilai rata-rata pada indikator pertama yakni "Perasaan Senang" 73,99%. Indikator ke dua "Ketertarikan siswa" memiliki nilai rata-rata 74,43%. Indikator ke tiga "Perhatian dalam belajar" memiliki nilai rata-rata 75,57%. Pada indikator ke empat "Keterlibatan siswa" memiliki nilai rata-rata 71,09%. Sedangkan pada kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata pada indikator pertama

yakni “Perasaan Senang” 80,81%. Indikator ke dua “Ketertarikan siswa” memiliki nilai rata-rata 80,30%. Indikator ke tiga “Perhatian dalam belajar” memiliki nilai rata-rata 76,70%. Pada indikator ke empat “Keterlibatan siswa” memiliki nilai rata-rata 77,78%.

Dari data tersebut dibuktikan bahwa minat belajar kelas eksperimen lebih baik di bandingkan kelas kontrol. Selanjutnya data akan di uji hipotesis menggunakan uji t, analisis data digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh media *motion graphic* terhadap minat belajar siswa yakni dengan menggunakan uji independent t-test.

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan uji independent t-test, di dapatkan hasil nilai t_{hitung} sebesar -2,363 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar -1,997. Dengan demikian terlihat bahwa $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau nilai $t_{hitung} = -2,363$ terletak di luar range -1,997 sampai +1,997. Dengan demikian maka H_0 ditolak, dan nilai signifikansi sebesar 0,021 artinya lebih kecil dari nilai taraf signifikansi 5% ($0,021 < 0,05$). Perbedaan signifikansi tersebut menunjukkan adanya perbedaan penggunaan media *motion graphic* terhadap minat belajar siswa.

Hipotesis awal (H_0) mengatakan tidak ada perbedaan antara minat belajar kelas eksperimen dan kontrol sedangkan hipotesis alternative (H_a) mengatakan ada perbedaan antara minat belajar kelas eksperimen dan kontrol. Maka disini dapat disimpulkan H_0 ditolak H_a diterima, artinya ada perbedaan antara rata-rata minat belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian minat belajar siswa yang menggunakan media *motion graphic* lebih baik dari media pembelajaran video biasa.